

Abstrak

Nur Ilmi, 105 191 1030 20. 2020 *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMA Negeri 16 Makassar.* Dibimbing oleh Elli dan Wahdaniya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 16 Makassar, prestasi pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 16 Makassar dan faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 16 Makassar.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif karena mengutamakan data tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam, oleh karena itu teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMA Negeri 16 Makassar yaitu membawa siswa untuk lebih aktif dan mengasah kemampuan mereka, kurikulum yang mengutamakan kemandirian siswa dan memberi kebebasan bagi guru dan siswa. Bentuk pelaksanaan di dalam kelas adanya proyek kolaborasi (profil proyek pelajar Pancasila), sehingga lebih dituntut kemandirian dan keaktifan siswa. Adapun Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 16 Makassar yaitu capaian proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam lebih ke siswa aktif dan antusias bersemangat dalam belajar, dan Guru harus menguasai pelajaran, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas dengan baik, menggunakan media, mengelola interaksi belajar, mengevaluasi hasil belajar, dan melakukan tindak lanjut. Adapun faktor penghambat dan pendukung kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 16 Makassar. Faktor pendukung yaitu sarana yang tersedia dan minat ingin tahu siswa, adapun faktor penghambat adalah kurangnya komunikasi antar siswa dan orang tua, dan keadaan finansial siswa.

Kata Kunci : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, Prestasi Pendidikan Agama Islam